



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 7 Issue 1, 2025 (17-20)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pendidikan Kesehatan Gigi Untuk Menciptakan Generasi Sehat Pada Anak Di Mdt Al Hidayah Desa Sumber Sari, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang**

**Zella Tantonika<sup>1)</sup>; Melly Agustin<sup>2)</sup>; Anggita Situmorang<sup>3)</sup>; Brilian Fernandes<sup>4)</sup>; Murwati<sup>5)</sup>; Danur Azissah<sup>6)</sup>; Wulandari<sup>7)</sup>; Tuti Rohani<sup>8)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [tantonikazella@gmail.com](mailto:tantonikazella@gmail.com); <sup>2</sup> [agustinmely052@gmail.com](mailto:agustinmely052@gmail.com); <sup>3</sup> [Anggitaolv25@gmail.com](mailto:Anggitaolv25@gmail.com)  
<sup>4</sup> [Brilianfernandes78@gmail.com](mailto:Brilianfernandes78@gmail.com); <sup>5</sup> [d.azissah@unived.ac.id](mailto:d.azissah@unived.ac.id); <sup>6</sup> [Wulandari@unived.ac.id](mailto:Wulandari@unived.ac.id)  
<sup>7</sup> [tuti.rohani.unived@gmail.com](mailto:tuti.rohani.unived@gmail.com)

**Abstract.** Oral health is one of the factors that not only affects the oral cavity and masticatory function, but can directly affect quality of life. Dental health that is well maintained from an early age can affect behavior and development later in life (Kamran et al, 2014). Objectives: At the end of the counseling process, all children at MDT AL HIDAYAH Sumber Sari Village, Kebawetan Kec Kepahiang Kab, can understand and understand about dental hygiene. Methods: The method used in this counseling is by delivering material using PPT, Animated Video, and leaflets. Results and discussion: The final result of this activity, the extension worker is able to provide counseling material that has been made at least 90% of the counseling material.

**Keywords:** *Dental Health, Healthy Generation.*

**Abstrak.** Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu faktor yang tidak hanya berpengaruh terhadap rongga mulut serta fungsi pengunyahan, namun dapat mempengaruhi kualitas hidup secara langsung. Kesehatan gigi yang dipelihara dengan baik sejak dini dapat berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan di kemudian hari (Kamran et al, 2014). Tujuan: Pada akhir proses penyuluhan, seluruh anak di MDT AL HIDAYAH Desa Sumbe Sari Kec Kebawetan Kab Kepahiang, dapat mengerti dan memahami Pendidikan kesehatan gigi. Metode: Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan penyampaian materi menggunakan PPT, Video Animasi, dan leaflet Hasil dan pembahasan : Hasil akhir dari kegiatan ini, penyuluh mampu memberikan materi penyuluhan yang telah dibuat minimal 90% dari materi penyuluhan.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Gigi, Generasi Sehat.*

### **PENDAHULUAN**

Pada anak sekolah, masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi

dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Umumnya anak-anak memasuki usia sekolah mempunyai risiko karies yang tinggi karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya (Gunawan, 2013). Usia sekolah merupakan saat yang baik untuk memberikan dasar terbentuknya manusia yang berkualitas. Perawatan gigi dan mulut sejak usia dini sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut sampai akhir hayat. Penyakit gigi dan mulut yang bisa dialami oleh anak bila perawatan tidak dilakukan dengan baik, antara lain gigi berlubang, gusi meradang, dan sariawan (Muin, 2011). Melakukan sikat gigi yang baik secara teratur yaitu dua kali dalam sehari. Namun tidak hanya masalah keteraturan menyikat gigi, akan tetapi ada faktor lain yang penting pada proses menyikat gigi yaitu teknik menyikat gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang tepat, penggunaan pasta gigi berfluoride, frekuensi dan lamanya penyikatan (Tarigan, 2013).

## METODE PENELITIAN

Acara penyuluhan dan kegiatan sikat gigi yang dilakukan Mahasiswa/i S1 Keperawatan Universitas Bengkulu khususnya kelompok 4 berada di MDT AL Hidayah. Sasarannya adalah anak usia sekolah yang berada di MDT AL Hidayah. Cara kerja dimulai dengan permohonan ke Kepala MDT AL Hidayah. Melakukan penyuluhan sikat gigi pada siswa di MDT AL Hidayah. Kemudian memberi tahu cara sikat gigi. Kegiatan penyuluhan dan sikat gigi ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 Januari 2024. Pada jam 16:00 di MDT AL Hidayah Kabawetan, Kepahiang.

**Tabel 1 Rangkaian kegiatan acara penyuluhan**

No	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode	Media yang digunakan
1.	Pembukaan	5 menit	Ucapan salam dan penyampain tujuan	-
2.	Penyampain Materi	20 menit	Ceramah	Leaflet
3.	Evaluasi	5 menit	Tanya jawab	-
4.	Penutup	5 menit	Salam dan ucapan terimakasih	-

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang Gosok Gigi pada siswa SD N 03 Kabawetan Dusun II Desa Sumber Sari yaitu: rata-rata pengetahuan pre-test siswa tentang gosok gigi sebelum diberikan penyuluhan tentang gosok gigi adalah 46,6 % dalam kategori kurang. Kemudian rata-rata pengetahuan post-test siswa tentang gosok gigi setelah diberikan penyuluhan tentang gosok gigi adalah 71,6 % dalam kategori baik.

No Kuesioner Rata-Rata Nilai Kategori

1. Pra-Tes Kuesioner 46,6 % Kurang
2. Kuesioner Post-Test 61,6 % Cukup

Kategori penilaiannya yaitu baik dengan hasil presentasi 76% - 100%, cukup dengan hasil presentasi 56% - 75% dan kurang dengan hasil presentasi >56%. Hasil kegiatan menggosok gigi pada siswa kelas 2 SD N 03 Kabawetan. ikut berpartisipasi dalam kegiatan menggosok gigi mulai dari awal kegiatan dimulai sampai dengan kegiatan selesai, kemudian siswa juga ikut berpartisipasi dalam mengikuti rangkaian kegiatan lainnya yaitu sesi tanya jawab yang diberikan

oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu kepada para siswa, dan memberikan apresiasi bagi yang bisa menjawab berupa doorprize.

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan selama 30 menit, siswa dapat memahami tentang PHBS dan Cuci tangan 6 langkah. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, peserta penyuluhan dapat:

1. Mengerti dan memahami pengertian sikat gigi, minimal 90% benar.
2. Mengerti dan memahami manfaat gosok gigi, minimal 90% benar.
3. Mengerti dan memahami cara menggosok gigi, minimal 90% benar.
4. Mengerti dan memahami tentang bahaya tidak menggosok gigi, minimal 90% benar.



**Gambar 1 Penkes Dan Kegiatan Sikat Gigi**

## **SIMPULAN**

Menggosok gigi adalah membersihkan gigi dengan sikat gigi dan pasta gigi. Menggosok gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Tujuan dari praktik menggosok gigi itu sendiri Untuk menjaga kesehatan gigi dalam keadaan sehat dan aktif serta membina dan meningkatkan kesehatan gigi dan serta merupakan terapi agar terhindar dari berbagai jenis penyakit yang berhubungan dengan kerusakan gigi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Avoanita Yosa dan Erni Gultom. 2016. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima. *Jurnal Analis Kesehatan Polteknik Kesehatan Tanjung Karang*. Vol.5 Nomor 2.  
Diakses dari <http://muhsyafar.blogspot.com/2010/11/satuan-acara-penyuluhan-kesehatan-gigi.html>
- Diakses dari <http://sumardibachtiar.blogspot.com/2010/12/sap-kesehatan-gigi.html>
- Diakses dari [http://polia.net.au.net/?10\\_Cara\\_Menggosok\\_Gigi\\_Yang\\_Baik](http://polia.net.au.net/?10_Cara_Menggosok_Gigi_Yang_Baik)
- Endryani, S., Muthia, S. M., Ivansri, M, P. (2021). Edukasi Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar Pada anak Sekolah Dasar. Diakses dari.
- Hidaya, Nurman dan Sinta, Mezu Tri. 2018. GAMBARAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Vol 9(1) : 70.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Jakarta.
- Khayati YN, Windayanti H, Dewi MK, Andaeni WR, Rahmadini AF, Ananda A, et al. 2020. Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar untuk Anak Balita. *Indones J Community Empower.*, 2(2).
- Maelissa, S. R. & Lilipory, M. (2020). Pkm keterampilan menggosok gigi siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. *Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 37-44.
- Sukanto, S. (2012). Takaran dan kriteria pasta gigi yang tepat untuk digunakan pada anak usia dini. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 9(2), 104-109.